

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghafal Al-Qur'ān merupakan upaya mengakrabkan orang-orang yang beriman dengan kitab sucinya, sehingga ia tidak buta terhadap kitab sucinya, terbukti dengan masih langka nilai-nilai Al-Qur'ān yang membudaya dan menyatu dalam kehidupan. Jelas terlihat muslimat yang masih terbuka auratnya, lebih banyak daripada yang menutup auratnya. Ini hanya satu contoh dari sekian banyak ajaran Al-Qur'ān yang belum dilaksanakan oleh jutaan kaum muslimin baik di negeri ini maupun di negeri muslim lainnya.¹

Mahasiswa Pencinta Al-Qur'ān (MPQ) Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai salah satu lembaga dakwah kampus berusaha mendekatkan dunia keilmuan dan keislaman sehingga tidak ada jarak diantara keduanya. Oleh karena itu perlu diadakan pembinaan secara intensif kepada mahasiswa yang ingin mendalami, mengembangkan bakat dibidangnya yaitu tentang menghafal Al-Qur'ān . Hal itu yang menjadi salah satu alasan berdirinya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) MPQ UMS.²

Dalam pengembangan minat mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'ān tidaklah semudah membalik telapak tangan, melainkan perlu adanya usaha untuk membawa dan mengarahkan kepada kebaikan. Karena dewasa ini, banyak remaja terutama mahasiswa yang sering mengabaikan Al-Qur'ān dan

¹Abdul Azis Abdul Rauf Al Hafizh, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah* (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2004), hlm. 2.

²<http://MPQ UMS>, diakses tanggal 18 Februari 2015.

hadis, melainkan lebih berkiblat kepada Barat, sehingga konsumsi utama adalah 3S (*song, sex, dan sport*).

Oleh karena itu, sudah sepatutnya UMS sebagai kampus Islam dan melalui UKM MPQ, mampu menerapkan model pembelajaran *Tahfīẓul Qur'ān* yang menyenangkan terhadap anggotanya, dengan cara melalui *simā'i* dan *murāja'ah* sehingga terwujudnya mahasiswa yang berjiwa Qur'ani. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis sangat tertarik untuk meneliti tentang “MODEL PEMBELAJARAN *TAHFĪẒUL QUR'ĀN* DALAM MENINGKATKAN HAFALAN MAHASISWA PENCINTA AL-QUR'ĀN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN 2015”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang akan dikaji adalah: apa saja model pembelajaran *Tahfīẓul Qur'ān* dalam meningkatkan hafalan Mahasiswa Pencinta Al-Qur'ān di Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2015?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan model pembelajaran *Tahfīẓul Qur'ān* dalam meningkatkan hafalan Mahasiswa Pencinta Al-Qur'ān di Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2015?

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan dan keislaman untuk Mahasiswa Pencinta Al-Qur'ān khususnya dan mahasiswa UMS pada umumnya.

a. Manfaat Teoritis

Secara umum diharapkan dapat memberi sumbangan keilmuan dan intelektual. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai stimulus bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti lebih mendalam dan lebih sempurna tentang model pembelajaran *Tahfīẓul Qur'ān* dalam meningkatkan hafalan Mahasiswa Pencinta Al-Qur'ān di Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2015.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk UKM MPQ dalam menerapkan model pembelajaran *Tahfīẓul Qur'ān* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'ān pada anggotanya.